

**Analisis Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Beringin
Kabupaten Muara Enim Tahun 2023**

Analysis of Compliance with Taking Hypertension Medication at the Beringin Health
Center Muara Enim Regency in 2023

¹Eva Norita,²Ali Harokan,³Erma Gustina

¹²³Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada

Email : evanorita0@gmail.com

Submisi:20 Juli 2023 ; Penerimaan: 15 Agustus 2023; Publikasi: 30 Agustus 2023

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berobat di Puskesmas Beringin Tahun 2022, yaitu berjumlah 5927 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan 4 Juli tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p value* 0,000), motivasi (*p value* 0,000) , peran keluarga (*p value* 0,000) dan peran petugas (*p value* 0,000) dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,185) , jenis kelamin (*p value* 0,4462) , sikap (*p value* 0,736) dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat dengan memberikan penyuluhan kesehatan.

Kata kunci : Hipertensi, Puskesmas.Masyarakat

Abstract

Hypertension or high blood pressure is a condition where systolic blood pressure is ≥ 140 mmHg and/or diastolic blood pressure is ≥ 90 mmHg. The purpose of this study was to determine the factors associated with adherence to taking hypertension medication at the Beringin Health Center in 2023. The design of this study was a quantitative cross-sectional approach. The population in this study is the community seeking treatment at the Beringin Health Center in 2022, which is 5927 respondents. Sampling using slovin theory. The sample in this study amounted to 100 respondents. How to take samples using purposive sampling. This research was carried out on June 16, 2023 to July 4, 2023. Data was collected using a questionnaire. Bivariate data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge (*p value* 0.000), motivation (*p value* 0.000), the role of the family (*p value* 0.000) and the role of officers (*p value* 0.000) with adherence to taking hypertension medication at the Beringin Health Center in 2023. There was no relationship between age (*p value* 0.185), gender (*p value* 0.4462), attitude (*p value* 0.736) with adherence to taking hypertension medication at the Beringin Health Center in 2023. Increase knowledge in the community by providing health education.

Keywords: Hypertension, Community,Health Center.

Pendahuluan

Kasus hipertensi diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular yaitu menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023). Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi (140/90 mmHg atau lebih). Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dua pertiga tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023). Tekanan darah tinggi, juga disebut hipertensi merupakan tekanan darah yang lebih tinggi dari normal. Tekanan darah berubah sepanjang hari berdasarkan aktivitas. Mengukur tekanan darah secara konsisten di atas normal dapat mengakibatkan diagnosis tekanan darah tinggi (CDC, 2021). Hipertensi sekarang jadi masalah utama, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Kepmenkes, 2019). Kasus hipertensi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 berjumlah 645104 kasus, pada tahun 2021 berjumlah 987295 kasus dan pada tahun 2022 berjumlah 1497736 kasus, dimana dari tahun ketahun kasus hipertensi terjadinya peningkatan kasus (BPS, 2023). Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia > 15 tahun di Kabupaten Muara Enim berjumlah 175.161 dan mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 96,276 (55,0%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Kasus hipertensi di Kota Palembang pada tahun 2017 berjumlah 3981 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Palembang, 2017). Estimasi jumlah penderita hipertensi pada tahun

2019 usia > 15 tahun sebanyak 245,469 kasus, sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan 133,097 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019). Data dari Dinas kesehatan Kabupaten Muara Enim, angka kejadian hipertensi mengalami kenaikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini. Tahun 2018 sebesar 889 kasus (13,6%), tahun 2019 sebesar 1235 kasus (16,5%) dan tahun 2020 sebesar 2173 (17,8%) dan menduduki peringkat pertama 10 besar (Minarti dkk., 2022). Penelitian oleh Susanto dan Purwantingrum, (2022), berjudul analisis pengetahuan, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan kepatuhan penderita hipertensi untuk minum obat, diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat.

Penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin dkk., (2022), berjudul analisis faktor kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang, hasil penelitian diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang. Penelitian oleh Fitriyananci dkk., (2022), berjudul Analisis kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam, hasil penelitian diperoleh Ada hubungan umur, pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat Kasus hipertensi terjadinya peningkatan pada masyarakat dari tahun ketahun yang menyebabkan terjadinya komplikasi akibat dari hipertensi. Prevalensi hipertensi di Kota Palembang dari 1.662.893 penduduk kota Palembang, 245.469 penduduk yang diukur tekanan darahnya, dan 133.097 orang (54,2%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar (Dinas

Kesehatan Provinsi Palembang, 2019). Pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun di Provinsi Sumsel sebanyak 5,572,379 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 1,130,254 penderita hipertensi. Dari jumlah 5,572,379 penderita hipertensi hanya 137,299 penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (2.5%) (Dinas Kesehatan provinsi sumsel 2019).

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berobat di Puskesmas Beringin Tahun 2022, yaitu berjumlah 5927 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan 4 Juli tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan bahwa variabel kepatuhan minum obat hipertensi, umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, motivasi, peran keluarga dan peran petugas.

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kepatuhan Minum Obat		
	Kepatuhan Tinggi	20	20,0
	Kepatuhan Sedang	42	42,0
	Kepatuhan Rendah	38	38,0
1.	Umur		
	Tua	48	48,0
	Muda	52	52,0
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	23	23,0
	Perempuan	77	77,0
2.	Pengetahuan		
	Baik	52	52,0
	Kurang Baik	48	48,0
3.	Sikap		
	Baik	75	75,0
	Kurang Baik	25	25,0
4.	Motivasi		
	Baik	51	51,0
	Kurang Baik	49	49,0
5.	Peran Keluarga		
	Baik	52	52,0
	Kurang Baik	48	48,0
6.	Peran Petugas		

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Baik	87	87,0
	Kurang Baik	13	13,0
	Total	100	100

Dari tabel 1 Dari hasil penelitian variabel kepatuhan minum obat, kepatuhan tinggi 20 responden (20,0%), kepatuhan sedang 42 responden (42,0%), kepatuhan rendah 38 responden (38,0%). Variabel umur tua 48 responden (48,0%), umur muda 52 responden (52,0%). Variabel jenis kelamin laki-laki 23 responden (23,0%), perempuan 77 responden (77,0%). Variabel pengetahuan baik 52 responden (52,0%), pengetahuan kurang baik 48

responden (48,0%). Variabel sikap baik 75 responden (75,0%), sikap kurang baik 25 responden (25,0%). variabel motivasi baik 51 responden (51,0%), motivasi kurang baik 49 responden (49,0%). Variabel peran keluarga baik 52 responden (52,0%), peran keluarga kurang baik 48 responden (48,0%). Variabel peran petugas baik 87 responden (87,0%), peran petugas kurang baik 13 responden (13,0%).

Tabel 2 Hubungan umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, motivasi, peran keluarga dan peran petugas terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

Variabel	Kepatuhan						Total		<i>p Value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%	
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Umur									
1. Tua	12	25,0	22	45,8	14	29,2	48	100,0	0,185
2. Muda	8	15,4	20	38,5	24	46,2	52	100,0	
Jenis Kelamin									
1. Laki-laki	3	13,0	9	39,1	11	47,8	23	100,0	0,462
2. Perempuan	17	22,1	33	42,9	27	35,1	77	100,0	
Pengetahuan									
1. Baik	0	0	21	40,4	31	59,6	52	100,0	0,000
2. Kurang baik	20	41,7	21	43,8	7	14,6	48	100,0	
Sikap									
1. Baik	16	21,3	31	42,7	27	36,0	75	100,0	0,736
2. Kurang baik	4	16,0	10	40,0	11	44,0	25	100,0	
Motivasi									
1. Baik	4	7,8	15	29,4	32	62,7	51	100,0	0,000
2. Kurang baik	16	32,7	27	55,1	6	12,2	49	100,0	
Peran Keluarga									
1. Baik	6	11,5	16	30,8	30	57,7	52	100,0	0,000
2. Kurang Baik	14	29,2	26	54,2	8	16,7	48	100,0	

Peran Petugas									
1. Baik	12	13,8	39	44,8	36	41,4	87	100,0	0,000
2. Kurang Baik	8	61,5	3	23,1	2	15,4	13	100,0	

Tabel diatas hasil analisis umur terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,185 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Dari hasil analisis variabel jenis kelamin terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,462 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Dari hasil analisis variabel pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Dari hasil analisis variabel Sikap terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,736 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023.

Dari hasil analisis variabel motivasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada

hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Dari hasil analisis variabel peran keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023.

Dari hasil analisis variabel peran petugas terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023.

Pembahasan

Hubungan umur dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,185 lebih $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian oleh (Hazwan & Pinatih, 2017), berjudul gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Kintamani I, hasil penelitian berdasarkan kelompok umur, didapatkan sebanyak 80,0% responden pada kelompok usia ≥ 50 tahun, dan 20,0% pada kelompok usia < 50 tahun. Usia tertua responden yang mengalami hipertensi didapatkan berusia

86 tahun, sedangkan usia termuda didapatkan 40 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Asseggaf & Ulfah, 2022), berjudul analisa kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien peserta Posyandu Lansia Kartini Surya Khatulistiwa Pontianak, hasil penelitian tidak ada hubungan umur dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Hipertensi sangat lazim setelah usia 65 tahun mempengaruhi lebih dari 60% individu di negara maju. Saat ini, ada bukti yang cukup dari uji klinis bahwa merawat orang lanjut usia dengan hipertensi dengan obat antihipertensi memiliki rasio manfaat/risiko yang positif bahkan pada pasien yang sangat tua (>80 tahun) (Burnier et al., 2020). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar umur muda 52 responden (52,0%). Umur yang mempunyai risiko terjadinya hipertensi bukan hanya saja terjadi pada usia tua, tetapi juga banyak terjadi kasus hipertensi pada usia muda.

Hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,462 lebih \geq 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rasajati et al., 2015), berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung, Kota Semarang, hasil penelitian tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan pengobatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Handayani et al., 2019), berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jatinom, hasil penelitian jenis kelamin tidak ada hubungan dengan kepatuhan dalam konsumsi obat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Asseggaf & Ulfah,

2022), berjudul analisa kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien peserta Posyandu Lansia Kartini Surya Khatulistiwa Pontianak, hasil penelitian tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Prevalensi skor kepatuhan pengobatan yang rendah tidak berbeda menurut jenis kelamin (15,0% pada wanita dan 13,1% pada pria). Dalam model multivariabel khusus jenis kelamin, memiliki masalah dengan biaya pengobatan dan mempraktikkan lebih sedikit modifikasi gaya hidup untuk mengontrol tekanan darah dikaitkan dengan skor kepatuhan yang rendah di antara pria dan wanita (Holt et al., 2013). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar jenis kelamin perempuan 77 responden (77,0%). Dari beberapa hasil penelitian kejadian hipertensi cenderung terjadi pada perempuan, dimana semakin bertambah usia akan menyebabkan perubahan hormone-hormon pada perempuan.

Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 lebih \leq 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Harahap et al., 2019), berjudul hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Violita et al., 2015), berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Haldi et al., 2020), berjudul

hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat amlodipin di Puskesmas Arjuno Kota Malang, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan terhadap penggunaan obat. Pengetahuan (*knowledge*), Merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia berupa indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar pengetahuan baik 52 responden (52,0%). Pengetahuan tentang penyakit hipertensi harus diketahui oleh pasien, dimana pengetahuan yang baik akan mempengaruhi terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi.

Hubungan Sikap dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,736 lebih \geq 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Palinggi & Tamsil, 2023), berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Banggae II Kabupaten Majene, hasil penelitian tidak ada hubungan sikap dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Kumullah & Chotimah, 2021), berjudul Hubungan antara pengetahuan dan sikap penderita hipertensi terhadap keaktifan peserta BPJS di UPT Puskesmas Merdeka Kota Bogor Tahun 2018, hasil penelitian tidak ada hubungannya terhadap keaktifan peserta BPJS.

Perilaku manusia merupakan hasil segala pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang berbentuk pengetahuan, sikap serta tindakan. Umumnya perilaku dapat kita ketahui cara seseorang menangkap situasi dan

hal-hal yang penting baginya. Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu Perilaku tertutup (*covert behavior*) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap terjadi pada penerima stimulus tersebut. Perilaku terbuka (*overt behavior*) Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus jelas dalam bentuk tindakan atau praktik yang mudah diamati oleh orang lain (Arifin, 2015) Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar sikap baik sebanyak 75 responden (75,0%). Pasien harus mempunyai sikap patuh terhadap pengobatan hipertensi, mengingat pengobatan hipertensi harus di obati secara terus menerus, agar terlaksananya pengobatan hipertensi yang baik.

Hubungan Motivasi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 lebih \leq 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rasajati et al., 2015), berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung, Kota Semarang, hasil penelitian ada hubungan motivasi dengan kepatuhan pengobatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rusida et al., 2017), berjudul pengaruh tingkat pengetahuan, motivasi dan faktor obat terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017, hasil penelitian tidak ada hubungan motivasi dengan kepatuhan minum obat. Motivasi adalah dorongan yang membantu kita mendapatkan apa yang kita yakini penting. Itu memberi nilai

dan makna pada apa yang kita lakukan. Akarnya bisa ditemukan dalam harapan kita, nilai-nilai serta tujuan individu, tapi tidak hanya. Kata motivasi digunakan untuk menggambarkan jenis tertentu perilaku. Ini dapat didefinisikan sebagai konsep yang digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor dalam diri individu yang membangkitkan, mempertahankan, dan menyalurkan perilaku menuju suatu tujuan. Oleh karena itu, motivasi dianggap sebagai tujuan yang diarahkan perilaku (Graziani, 2019). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar motivasi baik sebanyak 51 responden (51,0%). Motivasi dalam pengobatan hipertensi, harus dari diri pasien itu sendiri, selain faktor lain yang mendukung untuk patuh dalam pengobatan hipertensi.

Hubungan Peran keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 lebih \leq 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Violita et al., 2015), berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri, hasil penelitian ada hubungan peran keluarga dengan kepatuhan minum obat hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rasajati et al., 2015), berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pudakpayung, Kota Semarang, hasil penelitian ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan. Peran keluarga merupakan suatu bentuk perilaku yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarganya. Dalam hal ini keluarga berperan penting dalam pemantauan minum obat pada anggota keluarganya yang menderita hipertensi

agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut yang diakibatkan karena ketidakpatuhan dalam pengobatan (Nurhidayat, 2017) Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar peran keluarga baik sebanyak 52 responden (52,0%). Peran keluarga dalam pengobatan pasien hipertensi sangat diperlukan, dimana keluarga merupakan orang terdekat pada pasien, untuk mengingatkan dan membantu dalam pengobatan.

Hubungan Peran Petugas dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 lebih \leq 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Violita et al., 2015), berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri, hasil penelitian ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nurhanani et al., 2020), berjudul hubungan faktor pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi (studi pada pasien hipertensi essential di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang), hasil penelitian ada hubungan peran petugas dengan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi. Peran merupakan sesuatu yang diharapkan lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang karena kedudukannya akan dapat memberi pengaruh pada lingkungan tersebut. Petugas kesehatan adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat. Petugas kesehatan berdasarkan pekerjaannya adalah tenaga medis, dan tenaga paramedis seperti tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga penunjang medis dan lain sebagainya

(Maulana, 2018). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar peran petugas baik sebanyak 87 responden (87,0%). Peran petugas kesehatan diharapkan dalam memberikan informasi dan edukasi berhubungan tentang penyakit hipertensi serta pengobatan hipertensi, dilakukan secara rutin, baik dipelayana kesehatan atau di masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p value* 0,000), motivasi (*p value* 0,000), peran keluarga (*p value* 0,000) dan peran petugas (*p value* 0,000) dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,185), jenis kelamin (*p value* 0,4462), sikap (*p value* 0,736) dengan kepatuhan minum obat hipertensi di Puskesmas Beringin Tahun 2023. Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat dengan memberikan penyuluhan kesehatan.

Referensi

Arifin, B. S. (2015). Psikologi Sosial (B. A. Saebani (ed.)). CV Pustaka Setia.

Assegaf, S. N. Y. R. S., & Ulfah, R. (2022). Analisa Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Peserta Posyandu Lansia Kartini Surya Khatulistiwa Pontianak. *Jurnal Pharmascience*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.20527/jps.v9i1.11870>

Beringin, P. (2023). Data Hipertensi.

BPS. (2023). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2020-2022. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak.html>

Burnier, M., Polychronopoulou, E., & Wuerzner, G. (2020). Hypertension and Drug Adherence in the Elderly.

Frontiers in Cardiovascular Medicine, 7(April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2020.00049>

CDC. (2021). High Blood Pressure Symptoms and Causes. [https://www.cdc.gov/bloodpressure/about.htm#:~:text=High blood pressure%2C also called,blood pressure \(or hypertension\).](https://www.cdc.gov/bloodpressure/about.htm#:~:text=High blood pressure%2C also called,blood pressure (or hypertension).)

Dinas Kesehatan Provinsi Palembang. (2017). Laporan Bulanan Januari 2017. In *Profil Kesehatan Tahun 2018*.

Dinas Kesehatan Provinsi Palembang. (2019). Dinas Kesehatan Kota Palembang. In *Profil Kesehatan Tahun 2019 (Issue 72)*. <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-175-1096.pdf>

Dinas Kesehatan provinsi sumsel 2019. (2019). *Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sumsel*. In *Dinkes Sumatera Selatan provinsi sumsel*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. [http://ppid-dinkes.sumsel.go.id/unggah/56744522-Profil Kesehatan 2019 Data 2018.pdf](http://ppid-dinkes.sumsel.go.id/unggah/56744522-Profil%20Kesehatan%202019%20Data%202018.pdf)

Fitriyanti, D., Suryani, L., & Yusnilasari. (2022). Analisis Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, 5(1), 116–122. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.396>

Graziani, M. P. (2019). Motivation and Study of Individuality. *ResearchGate*, October, 1–2. <https://doi.org/10.13140/2.1.3272.0643>

Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.22277>

Handayani, S., Nurhaini, R., & Aprilia, T. J. (2019). Faktor-faktor yang

- mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jatinom. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2), 39–44. <file:///C:/Users/acer/Downloads/75-Article Text-170-1-10-20200929.pdf>
- Harahap, D. A., Aprilla, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97–102. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Hazwan, A., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 130–134. <https://doi.org/10.1556/ism.v8i2.127>
- Holt, E., Joyce, C., Dornelles, A., Morisky, D., Webber, L. S., Muntner, P., & Wood, M. K.-. (2013). Sex Differences in Barriers to Antihypertensive Medication Adherence: Findings From the Cohort Study of Medication Adherence Among Older Adults (CoSMO). *J Am Geriatr Soc*, 61(4), 558–564. <https://doi.org/10.1111/jgs.12171>. Sex
- Keptemkes. (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Didap Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>
- Kumullah, S. R., & Chotimah, I. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Terhadap Keaktifan Peserta Bpjs Di Upt Puskesmas Merdeka Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 458–471.
- Maulana, M. N. (2018). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 148–163.
- Minarti, M., Hartati, Y., Maisaroh, S., & Noviyanti, L. (2022). Pencegahan Dan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2022. *Journal of Safety ...*, November. <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/josh/article/view/630>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta.
- Nurhanani, R., Susanto, H. S., & Udiyono, A. (2020). Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi (Studi Pada Pasien Hipertensi Essential di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 114–121.
- Nurhidayat, S. (2017). Peran Keluarga Dalam Memantau Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v3i1.38>
- Palembang, D. K. K. (2019). Profil 2019. <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-175-1096.pdf>
- Palinggi, M., & Tamsil, C. N. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Banggae Ii Kabupaten Majene. *Jambura Journal Of Health Science And Research*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/18467/pdf>
- Rasajati, Q. P., Raharjo, B. B., & Ningrum, D. N. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pudukpayung, Kota Semarang. *Unnes Journal of Public*

- Health, 4(3), 352–359.
- Rusida, E. R., Adhani, R., & Panghiyangani, R. (2017). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. *Jurnal Pharmascience*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/jps.v4i2.5766>
- Selatan, D. K. P. S. (2022). Profil Kesehatan Pprovinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. <https://dinkes.sumselgo.id/2022/09/profil-tahun-2022/>
- Susanto, A., & Purwangingrum, H. (2022). Analisis Pengetahuan , Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi untuk Minum Obat. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(2), 275–286.
- Syamsudin, I. A., Salman, & Sholih, M. G. (2022). Analisis Faktor Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang. *Pharmacon Journal*, 11(3), 1651–1658.
- Violita, F., Thaha, I. L. M., & Dwinata, I. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, 1–12.
- WHO. (2023). Hypertension. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension>